

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan pemenuhan kebutuhan tersebut, individu secara tidak langsung akan menimbulkan suatu permasalahan lingkungan yaitu sampah, yang banyak dalam pikiran masyarakat dianggap sebagai suatu yang berbau, mengganggu, dan merusak pemandangan (Ashar, 2014). Sampah juga disebut sebagai material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses (Suryati, 2014).

Sampah akan lebih berguna dan diperlakukan secara istimewa oleh masyarakat karena menjadi suatu yang bermakna dan meningkatkan pendapatan masyarakat, yang lebih penting adalah timbunan sampah yang berada di tempat pembuangan akhir akan berkurang.

Namun untuk sebagian masyarakat melihat sampah adalah suatu benda yang mempunyai banyak makna positif dan makna itu dapat dilihat dari kesuksesan pengepulan sampah. Kesuksesan itu dapat diraih dengan cara kita memanfaatkan sampah.

Dalam penelitian ini, sampah yang akan dilakukan penelitian adalah sampah anorganik, dimana sampah anorganik dapat dimanfaatkan dengan cara membuka usaha pengepulan sampah dan dengan cara sampah anorganik dijadikan sebuah lapangan pekerjaan.

Untuk mengetahui makna positif sampah kita dapat melihat dari bagaimana cara masyarakat memanfaatkan sampah, hal itu dapat diketahui dengan melihat pengepulan sampah karena mereka (pengepulan sampah) dapat memanfaatkan sampah dengan baik.

Pengepulan sampah merupakan bagian dari sektor informal yang bergerak dalam pengumpulan dan perdagangan sampah layak jual (Saputra dan Mulasari, 2014) Kegiatan tersebut dapat menambah pendapatan masyarakat dan mengurangi masalah sampah yang ada di Indonesia.

Usaha pada bidang pengumpulan sampah telah banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat. Banyak pengepulan sampah sudah mencapai kesuksesannya dengan cara membuka usaha dibidang barang tidak layak. Pengepulan sampah di wilayah ini merupakan tempat pengepulan sampah yang cukup besar untuk warga Indonesia.

Sampah mempunyai makna positif terhadap kehidupan yaitu, dapat membuat Hubungan antar individu menjadi baik atau erat, menumbuhkan sikap saling tolong menolong, membuka lapangan pekerjaan untuk sebagian masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan membangun kepercayaan antar individu.

Sampah yang banyak tidak dianggap oleh masyarakat ternyata menyimpan suatu makna yang sangat besar terhadap kehidupan individu. Sampah dapat membuat hubungan baik antar masyarakat. Tidak hanya hubungan yang baik antar masyarakat tetapi sampah juga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan sosial dan pendapatan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil tugas akhir dengan judul **"Pengaruh Penjualan Sampah Terhadap Pendapatan Pada Bank Sampah Induk Lingkungan Berseri Jakarta"** Sebagai judul tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan Diploma Tiga (D3).

1.2 Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini penulis akan mengingatkan seluruh masyarakat untuk mengurangi masalah sampah yang ada di Indonesia. Agar lingkungan sekitar

kita bersih tidak tercemar oleh sampah. Sampah juga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan sosial dan pendapatan.

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penjualan bank sampah induk lingkungan berseri ?
2. Apakah dalam grafik penjualan bank sampah induk lingkungan berseri mengalami kondisi naik turun ?
3. Apakah ada nilai residu pada penjualan bank sampah induk lingkungan berseri?
4. Bagaimana pengaruh penjualan sampah pada pendapatan bank sampah

Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Adapun tujuan adalah :

1. Untuk mempelajari bagaimana proses penjualan oleh Bank Sampah Induk Berseri.
2. Untuk mengetahui nilai residu setiap bulan dalam penjualan sampah di Bank Sampah Induk Lingkungan Berseri.
3. Untuk mengetahui grafik penjualan Bank Sampah Induk Lingkungan Berseri per bulan per bulan.
4. Untuk mengetahui pengaruh penjualan sampah terhadap pendapatan bank sampah.

B. Manfaat

Adapun manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

1. Agar mengetahui grafik nya naik atau turun per bulan terhadap

penjualan sampah.

2. Agar penjualan sampah per bulan tidak mengalami kerugian.
3. Agar penjualan sampah per bulan tidak ada nilai residus.

b. Bagi Instansi

Terciptanya hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara Bank Sampah Induk Berseri dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bina Sarana Informatika DWS B.

c. Bagi Pembaca lain

1. Agar pembaca menyadari penting nya menjaga lingkungan dan mengetahui dari sampah kita mempunyai pendapatan.
2. Agar pembaca inovasi untuk membuka usaha pengumpulan sampah dan memanfaatkan sampah.
3. Agar pembaca bisa mengurangi sampah plastik di lingkungan

1.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini diperlukan metode pengumpulan data untuk menyusun serta melengkapi data yang sudah diamati. Tahap metode ada 3 digunakan:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk pengambilan data dan memperoleh informasi dengan cara pengamatan langsung, melihat proses penjualan dan mengambil data di bank sampah induk lingkungan berseri dan observasi saya di bagian Akuntansi dan Administrasi.

b. Wawancara

Wawancara yang saya lakukan dibagian akuntansi oleh Ibu Iin Suci yati untuk menanyakan laporan penjualan per bulan dan saya lakukan wawancara ketua kepada administrasi oleh Dita Purnama sari untuk menanyakan penjualan

sehari berapa muatan dan berapa truk yang masuk.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan dokumen yang tidak ditujukan langsung dengan subjek penelitian. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengumpulan data berbagai macam dokumen penelitian mengenai penjualan sampah.

d. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan Tugas Akhir ini dibatasi agar pembahasan tidak meluas, maka penulis membahas mengenai Pengaruh Penjualan Sampah Terhadap Pendapatan Pada Bank Sampah Induk Lingkungan Berseri Jakarta, pengolahan data akuntansi pada pendapatan yang biasanya dilakukan secara manual menggunakan microsoft excel laporan bank sampah induk dari periode tahun 2018- 2019.

Pada pembahasan ini terfokus pada:

1. Melakukan pencatatan pembukuan penjualan per bulan di buku besar pada Bank Sampah Induk Lingkungan Berseri.
2. Melakukan rekapitulasi penjualan per bulan di Microsoft Excel pada Bank Sampah Induk Lingkungan Berseri.
3. Melakukan pencatatan summary dan grafik per bulan pada Bank Sampah Induk Lingkungan Berseri.
4. Mencatat nilai residu per bulan Bank Sampah Induk Lingkungan Berseri.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara ringkas permasalahan dalam penulisan laporan tugas akhir ini, maka digunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca menelusuri dan memahami laporan Tugas Akhir ini.

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, ruang lingkup, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi pengertian tentang penjualan dalam para ahli, dokumen-dokumen penjualan, tujuan penjualan sampah, faktor yang mempengaruhi produktivitas penjualan, pengertian pendapatan menurut para ahli, upaya meningkatkan sektor ekonomi, solusi manajemen sampah plastik.

BAB III PEMBAHASAN

Berisi sejarah perusahaan, visi dan misi, bank sampah dalam fungsi ekonomi, struktur bank sampah induk lingkungan berseri, tahapan pengelolaan sampah, sistem pengelolaan sampah, persyaratan untuk membuat masyarakat mandiri dalam pengelolaan sampah, tupoksi, jenis barang bank sampah induk lingkungan berseri, daftar harga barang, faktur penjualan, form penimbangan, bukti penerimaan penjualan, residu sampah, rekapitulasi pembelian pada bank sampah induk lingkungan berseri, summary dan grafik, laporan bank sampah induk lingkungan berseri bulan september 2018.

BAB IV PENUTUP

Berisi Kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran